

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan didirikan harus memiliki tujuan yang jelas. Menurut Anjasari dan Andriati (2016) ada tiga tujuan didirikannya perusahaan, yang pertama adalah untuk mencapai laba atau keuntungan yang maksimal. Yang kedua adalah untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham atau pemilik perusahaan. Yang ketiga adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Ketiga tujuan perusahaan tersebut sebenarnya tidak jauh berbeda, akan tetapi tiap perusahaan memiliki penekanan dalam pencapaian tujuan yang berbeda – beda (Anjasari dan Andriati, 2016). Ketiga tujuan tersebut sebenarnya akan mengarah pada nilai perusahaan.

Nilai perusahaan adalah pandangan investor terhadap perusahaan yang dapat terlihat dari harga saham yang dibayar oleh investor atau disebut nilai pasar (Nike, Zaitul, dan Yunilma, 2014). Artinya nilai perusahaan dapat terlihat dari harga saham perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi membuat pasar percaya terhadap kinerja perusahaan tidak hanya untuk saat ini tetapi juga masa depan (Amrizal dan Rohmah, 2017). Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran maksimum jika harga saham perusahaan meningkat (Amrizal dan Rohmah, 2017). Nilai perusahaan dapat ditingkatkan melalui beberapa aktivitas seperti perencanaan pajak, mekanisme tata kelola, dan kinerja lingkungan.

Perencanaan pajak adalah upaya yang dilakukan manajemen perusahaan sehingga beban pajak yang dibayar perusahaan tidak tinggi (Nike, dkk., 2014). Perencanaan pajak dibentuk dengan tujuan untuk memanfaatkan peluang berkaitan peraturan perpajakan sehingga bisa menguntungkan perusahaan serta tidak merugikan pemerintah dan dengan cara yang legal (Muljono, 2009:2). Aktivitas perencanaan pajak merupakan satu-satunya aktivitas penghematan pajak yang aman karena bersifat legal dan tidak melanggar peraturan perpajakan. Dengan melakukan perencanaan pajak dapat mengurangi beban pajak yang dibayarkan kepada pemerintah sehingga bisa meningkatkan nilai perusahaan.

Manajer dalam melaksanakan aktivitas perencanaan pajak bisa berperilaku oportunistik. Hal ini bisa terjadi karena adanya perbedaan kepentingan dan asimetri informasi antara prinsipal dan agen (Widyaningsih, 2018). Teori keagenan memberikan pandangan bahwa perilaku oportunistik manajemen dapat diminimalisir dengan adanya aktivitas monitoring melalui mekanisme tata kelola perusahaan.

Tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) merupakan suatu sistem yang dibentuk untuk mengatur perusahaan dengan tujuan untuk mendapatkan nilai tambah (Ferial, Suhadak, dan Handayani, 2015). Penerapan tata kelola perusahaan dapat mendukung perencanaan pajak berjalan dengan baik. Selain itu penerapan tata kelola perusahaan juga diharapkan dapat menciptakan kinerja perusahaan yang lebih transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan wajar sehingga bisa meningkatkan nilai perusahaan (Lestari, Wardhani, dan Anggraita, 2014). Aktivitas pengawasan yang dilakukan tata kelola perusahaan dapat terlihat dengan adanya kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan komite audit.

Perusahaan yang baik tidak hanya dituntut untuk menghasilkan laba saja, tetapi juga memperhatikan lingkungannya. Berdasarkan *legitimacy theory*, legitimasi merupakan suatu bentuk pengakuan keberadaan perusahaan dari masyarakat dengan menyeimbangkan antara tujuan ekonomi dengan tujuan lingkungan dan sosialnya (Hariati dan Rihatiningtyas, 2015). Jika perusahaan gagal dalam melakukan legitimasi, maka akan menjadi ancaman bagi keberlanjutan usaha (*going concern*) (Hariati dan Rihatiningtyas, 2015). Oleh karena itu jika perusahaan ingin meningkatkan nilai perusahaan, maka perusahaan harus melakukan legitimasi. Perusahaan dapat melakukan legitimasi tersebut melalui kinerja lingkungan. Dengan melakukan legitimasi perusahaan akan mempunyai citra (*image*) yang baik di mata masyarakat sehingga bisa meningkatkan nilai perusahaan (Hariati dan Rihatiningtyas, 2015).

Penelitian terdahulu terkait penelitian ini mempunyai hasil yang bervariasi. Penelitian mengenai perencanaan pajak yang dilakukan oleh Nike, dkk. (2014) menyatakan bahwa aktivitas perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai

perusahaan, sedangkan penelitian Lestari, dkk. (2014) menyatakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian mengenai kepemilikan institusional yang dilakukan oleh Widyaningsih (2018) menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian Amrizal dan Rohmah (2017) menunjukkan adanya pengaruh positif antara kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Penelitian mengenai dewan komisaris independen yang dilakukan Hariati dan Rihatiningtyas (2015) menunjukkan pengaruh positif dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian Amrizal dan Rohmah (2017) menunjukkan tidak ada pengaruh antara dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan. Penelitian terkait komite audit yang dilakukan Hariati dan Rihatiningtyas (2015) menyatakan adanya pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian Anjasari dan Andriati (2016) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara komite audit terhadap nilai perusahaan. Penelitian terkait kinerja lingkungan yang dilakukan oleh Anjasari dan Andriati (2016) menyatakan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian Hariati dan Rihatiningtyas (2015) menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 – 2017. Pemilihan perusahaan manufaktur dalam penelitian ini karena perusahaan manufaktur merupakan industri yang sangat berpotensi menimbulkan pencemaran lingkungan. Pemilihan periode 2013 – 2017 yaitu untuk memperbaharui penelitian terdahulu sehingga lebih relevan untuk saat ini. Berdasarkan latar belakang yang ada maka peneliti termotivasi untuk meneliti “Pengaruh Perencanaan Pajak, Mekanisme Tata Kelola Perusahaan, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka dapat dituliskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah mekanisme tata kelola perusahaan (kepemilikan insitutsional, dewan komisaris independen, dan komite audit) berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mempunyai tujuan untuk:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh mekanisme tata kelola perusahaan (kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan komite audit) terhadap nilai perusahaan.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu penelitian selanjutnya untuk memperluas pengetahuan mengenai pengaruh perencanaan pajak, mekanisme tata kelola perusahaan, dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.
2. Manfaat Praktis,
 - a. Bagi Perusahaan
Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengelola perencanaan pajak, mekanisme tata kelola perusahaan, dan kinerja lingkungan sehingga bisa meningkatkan nilai perusahaan.
 - b. Bagi Investor
Penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dalam memutuskan kegiatan investasinya yaitu dengan memperhatikan perusahaan investasinya mengenai perencanaan pajak, mekanisme

tata kelola, dan kinerja lingkungan perusahaan sehingga diharapkan investasi yang dilakukan dengan tepat dan memberikan return yang optimal.

c. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan juga bisa membantu pemerintah dalam membuat kebijakan/ peraturan mengenai perpajakan bagi perusahaan- perusahaan sehingga juga bisa meningkatkan pendapatan pajak pemerintah. Selain itu juga pembuatan kebijakan/ peraturan mengenai kinerja lingkungan sehingga diharapkan mendukung program pemerintah yaitu “*Go Green*”.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi ini terdiri dari 5 bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab 1 berisi latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab 2 berisi penelitian terdahulu, landasan teori, pengembangan hipotesis dan model analisis.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab 3 berisi desain penelitian, identifikasi, definisi, dan pengukuran variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab 4 berisi karakteristik objek penelitian, deskripsi data, analisis data, dan pembahasan.

BAB 5 SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Bab 5 berisi kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.